

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN KONTROL DIRI TERHADAP *IMPULSIVE BUYING* MAHASISWA

Anas Tasya Claudia Ifanka^{1*}, Samari², Moch Wahyu Widodo³

^{1),2),3)} Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur
tasyaifanka7@gmail.com*

Informasi Artikel

Tanggal Masuk: 26/06/2026

Tanggal Revisi: 04/07/2026

Tanggal Diterima : 14/07/2026

Abstract

This study aims to examine the influence of financial literacy, lifestyle, and self-control on impulsive buying behavior among students of Universitas Nusantara PGRI Kediri. The research employed a quantitative approach using a causal associative design and survey method. The population consisted of 8,657 students, while 99 respondents were selected using probability sampling with a simple random sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression, supported by classical assumption tests, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination (R^2). The findings indicate that financial literacy, lifestyle, and self-control partially have a positive and significant effect on impulsive buying. Simultaneously, these variables significantly influence impulsive buying behavior, with an adjusted R^2 value of 0.604, indicating that 60.4% of the variation in impulsive buying is explained by the three variables. The novelty of this study lies in the simultaneous examination of financial literacy, lifestyle, and self-control among university students in Kediri, providing a more comprehensive understanding of impulsive buying behavior in the digital era.

Keyword: *Financial Literacy, Lifestyle, Self-Control, Impulsive Buying, University Students*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap perilaku *impulsive buying* pada mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal dan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 8.657 mahasiswa, sedangkan sampel sebanyak 99 responden ditentukan menggunakan teknik probability sampling dengan metode simple random sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda yang didukung dengan uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *impulsive buying*. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap *impulsive buying* dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 60,4%. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian simultan ketiga variabel pada mahasiswa di Kota Kediri sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perilaku pembelian impulsif pada era digital.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, Impulsive Buying, Mahasiswa*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam aktivitas konsumsi masyarakat. Kemudahan akses internet, penggunaan media sosial, serta hadirnya berbagai platform belanja online menjadikan proses pembelian barang dan jasa semakin mudah, cepat, dan praktis. Kondisi ini tidak hanya memengaruhi masyarakat umum, tetapi juga kalangan mahasiswa yang merupakan kelompok usia produktif dan akrab dengan teknologi digital. Di sisi lain, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih tergolong rendah, yaitu sebesar 49,68% berdasarkan Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 [1].

Salah satu sumber menyebutkan Transaksi perbankan digital mencapai Rp5.570,49 triliun pada Mei 2024, tumbuh 10,82% setiap tahun. Namun, hanya dalam satu bulan, pada Januari 2024, nilai transaksi bahkan meningkat lagi menjadi Rp5.335,33 triliun, tumbuh 17,19% dari periode yang sama tahun sebelumnya, angka-angka ini menunjukkan seberapa cepat dan luas perbankan digital Indonesia berkembang, ada tren yang jelas di balik angka-angka ini masyarakat mengubah cara mereka bertransaksi perbankan, penggunaan perbankan digital meningkat 158% dari 2018 hingga 2023, menunjukkan bahwa orang Indonesia tidak hanya menggunakan layanan, mereka menggunakannya dengan sering setiap tahun, semakin banyak orang yang beralih ke perbankan *online*, sekitar 31% orang menggunakan layanan perbankan digital pada tahun 2022, angka tersebut diperkirakan akan mencapai 39 persen, atau sekitar 75 juta orang di Indonesia, pada tahun 2026 [2]. data Bank

Indonesia tahun 2023, nilai transaksi uang elektronik mencapai Rp52,7 triliun atau meningkat sebesar 27% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan menunjukkan penggunaan transaksi digital semakin menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari masyarakat, terutama generasi muda [3].

Penggunaan e-wallet memiliki dampak signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, yang berarti bahwa semakin sering mahasiswa menggunakan layanan keuangan digital, semakin besar kemungkinan mereka membeli sesuatu tanpa mempertimbangkan kebutuhan [4]. Dalam konteks ini, mahasiswa menjadi salah satu kelompok yang berperan penting dalam mendorong perkembangan transaksi digital, hal ini semakin relevan jika dikaitkan dengan mahasiswa di Kota Kediri. Kota Kediri memiliki sejumlah perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, termasuk Universitas Nusantara PGRI Kediri yang memiliki jumlah mahasiswa aktif yang besar dengan karakteristik dan latar belakang yang beragam [5]. Kemudahan akses terhadap transaksi digital serta tingginya aktivitas konsumsi di kalangan mahasiswa yang mengarah ke *impulsive buying* karena kemudahan dalam membayar

Impulsive buying sebagai pembelian yang tidak direncanakan atau tidak direncanakan yang disebabkan oleh berbagai stimulus di toko, konsumen dapat merasakan dorongan impulsif saat mereka menyentuh produk, berada di dekat rak atau posisi produk, dan melihat tampilan visual yang menarik di titik penjualan [6]. Selain aspek fisik toko, kemajuan teknologi juga berkontribusi pada perilaku ini beberapa barang tertentu dianggap sebagai *impulse goods*, yaitu barang yang biasanya dibeli secara spontan, seperti minuman ringan, makanan kecil, atau barang kebutuhan kecil lainnya, yang biasanya dibeli tanpa pertimbangan mendalam

Peningkatan pendapatan atau uang saku yang cukup stabil juga memberi ruang bagi mahasiswa untuk membeli sesuatu tanpa mempertimbangkan dengan hati-hati [7]. Mahasiswa harus belajar mengatur pendapatan dan pengeluaran, memahami prioritas kebutuhan, dan membuat anggaran pribadi contohnya dengan mempelajari literasi keuangan. Literasi ini menunjukkan bagaimana seseorang dapat memahami serta mengelola secara bijaksana berbagai aspek keuangan mereka. Salah satu komponen yang banyak dipelajari adalah literasi keuangan, yang dianggap sangat penting dalam membantu orang mengelola keuangan mereka dengan bijak. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik, orang dapat membuat keputusan yang lebih bijak [8] dan bertanggung jawab tentang uang mereka.

Gaya Hidup merupakan Apa yang seseorang konsumsi, baik barang atau jasa, dapat menentukan gaya hidup mereka. Konsumsi ini tidak hanya mencakup membeli barang, seperti televisi dan mobil, tetapi juga mencakup konsumsi jasa, seperti pergi ke hiburan dan berbagai kegiatan sosial [8]. Fenomena ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif dipengaruhi oleh kebutuhan sosial dan psikologis, bukan hanya kebutuhan fungsional. Kebutuhan sosial dan psikologis ini termasuk keinginan untuk diakui dan diterima di lingkungannya.

Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengelola serta mengendalikan perilaku, emosi, dan dorongan dalam dirinya guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam jangka panjang [9]. serta membantu individu dalam menentukan keputusan berdasarkan pada beberapa pertimbangan melalui pemrosesan informasi. Kemudahan transaksi dan intensitas promosi serta pengaruh lingkungan sosial membuat mahasiswa rentan melakukan *impulsive buying*. Di sisi lain, penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten terkait pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap *impulsive buying*, sebagian penelitian menemukan dampak signifikan sementara sebagian menemukan dampak kurang signifikan. Ketidakkonsistenan ini menunjukkan bahwa perlunya penelitian lanjutan untuk menguji variabel secara simultan. Penelitian ini penting untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap *Impulsive buying* Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri".

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berlandaskan pada paradigma positivisme, dengan fokus pada pengukuran data dalam bentuk angka serta pengujian hipotesis melalui analisis statistik [10]. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal dengan metode survei yang bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Model penelitian terdiri atas tiga variabel independen, yaitu Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), dan Kontrol Diri (X3), serta satu variabel dependen, yaitu *Impulsive Buying* (Y).

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri. Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya [11]. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri yang berjumlah 8.657 mahasiswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik probability sampling dengan pendekatan simple random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi responden [13]. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error tolerance) sebesar 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 99 responden dari total populasi 8.657 mahasiswa.

Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner sebagai instrumen utama penelitian. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap *impulsive buying* pada mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial) dan uji F (simultan). Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri dalam menjelaskan variasi *impulsive buying* pada mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri.

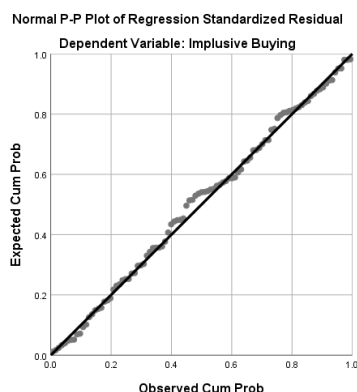
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil distribusi karakteristik responden, diketahui bahwa dari total 99 responden yang terlibat dalam penelitian ini, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 62 orang atau 62,63%, sedangkan responden laki-laki berjumlah 37 orang atau 37,37%. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan. Ditinjau dari aspek usia, sebagian besar responden berada pada rentang usia 22–24 tahun, yaitu sebanyak 58 orang atau 58,59% dari total responden. Sementara itu, responden yang berusia 19–21 tahun berjumlah 22 orang atau 22,22%, dan responden yang berusia lebih dari 24 tahun sebanyak 19 orang atau 19,19%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori usia dewasa awal, khususnya pada rentang usia 22–24 tahun. Secara keseluruhan, karakteristik responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan dengan rentang usia 22–24 tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari kelompok dewasa awal yang memiliki karakteristik dan pengalaman yang relevan dengan objek penelitian yang diteliti.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data pada model regresi, baik variabel independen maupun variabel dependen, memiliki distribusi yang normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan grafik Normal Probability Plot (P-P Plot) untuk melihat pola penyebaran data dan memastikan bahwa data telah memenuhi asumsi normalitas atau data berdistribusi normal [12].



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Probability Plot

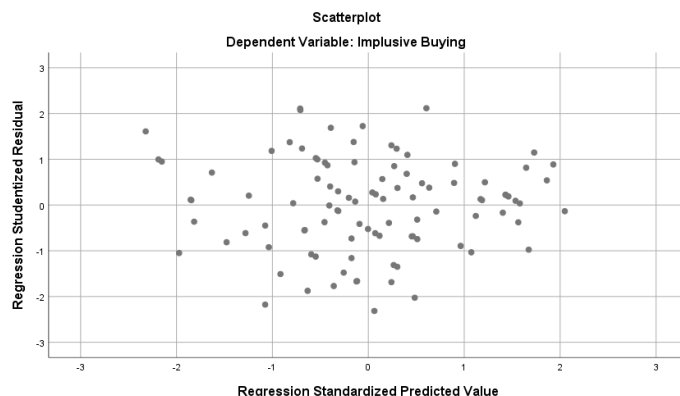
Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2026

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan grafik Normal Probability Plot (P-P Plot), terlihat bahwa titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Meskipun terdapat beberapa titik yang mengalami sedikit penyimpangan, namun pola penyebaran residual secara keseluruhan menunjukkan kecenderungan mendekati distribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian telah memenuhi asumsi normalitas secara visual. Dengan demikian, model regresi pada penelitian mengenai pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap *Impulsive Buying* Mahasiswa

Universitas Nusantara PGRI Kediri dapat dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, sehingga layak digunakan untuk analisis regresi linier berganda serta pengujian hipotesis pada tahap selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Suatu model regresi yang baik ditandai dengan tidak adanya gejala heteroskedastisitas, yaitu ketika varians residual memiliki nilai yang tetap atau konstan (homoskedastisitas) [13].



Gambar 2. Hasil Uji Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2026

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25, dapat diketahui bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di sekitar angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, seperti pola melebar, menyempit, maupun pola bergelombang. Penyebaran titik yang tidak teratur tersebut menunjukkan bahwa varians residual pada model regresi bersifat konstan dan tidak terdapat indikasi terjadinya heteroskedastisitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian mengenai pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap Impulsive Buying Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri telah memenuhi asumsi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 1. Uji Coefficients
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.197	2.318		1.810	0.073		
Literasi Keuangan	0.221	0.101	0.175	2.197	0.030	0.633	1.580
Gaya Hidup	0.641	0.094	0.507	6.830	0.000	0.729	1.372
Kontrol Diri	0.307	0.094	0.265	3.280	0.001	0.616	1.623

a. Dependent Variable: Impulsive Buying

Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2026

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi [12]. Pengujian ini dilakukan karena adanya multikolinieritas dapat menyebabkan hasil analisis regresi menjadi kurang akurat. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami gejala multikolinieritas, yang ditunjukkan dengan nilai Tolerance > 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS versi 25, diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,633 dan nilai VIF sebesar 1,580, variabel Gaya Hidup memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,729 dan nilai VIF sebesar 1,372, serta variabel Kontrol Diri memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,616 dan

nilai VIF sebesar 1,623. Seluruh variabel independen tersebut memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian mengenai pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap Impulsive Buying Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri tidak mengalami masalah multikolinearitas, sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen [14]. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan serta besarnya pengaruh variabel Motivasi Kerja, Beban Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai baik secara parsial maupun simultan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel Coefficients, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,197 + 0,221X_1 + 0,641X_2 + 0,307X_3 + e$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai konstanta (a) sebesar 4,197 menunjukkan bahwa apabila variabel Literasi Keuangan (X_1), Gaya Hidup (X_2), dan Kontrol Diri (X_3) dianggap bernilai nol atau tetap, maka nilai Impulsive Buying (Y) diprediksi sebesar 4,197.

Koefisien regresi Literasi Keuangan (b_1) sebesar 0,221 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel Literasi Keuangan akan meningkatkan Impulsive Buying sebesar 0,221 satuan, dengan asumsi variabel Gaya Hidup dan Kontrol Diri tetap atau tidak mengalami perubahan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa dalam mengelola keuangan, memahami kebutuhan, serta mengambil keputusan konsumsi, maka kecenderungan melakukan pembelian impulsif dapat mengalami peningkatan.

Koefisien regresi Gaya Hidup (b_2) sebesar 0,641 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel Gaya Hidup akan meningkatkan Impulsive Buying sebesar 0,641 satuan, dengan asumsi variabel Literasi Keuangan dan Kontrol Diri tetap konstan. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan pola aktivitas, minat, serta cara mahasiswa dalam mengekspresikan diri melalui konsumsi dapat mendorong meningkatnya kecenderungan melakukan pembelian secara spontan atau impulsif.

Koefisien regresi Kontrol Diri (b_3) sebesar 0,307 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel Kontrol Diri akan meningkatkan Impulsive Buying sebesar 0,307 satuan, dengan asumsi variabel Literasi Keuangan dan Gaya Hidup tidak mengalami perubahan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan dorongan, emosi, dan tindakan saat melakukan aktivitas konsumsi memiliki keterkaitan terhadap perilaku pembelian impulsif.

Nilai error term (e) menunjukkan adanya faktor-faktor lain di luar variabel Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri yang dapat memengaruhi Impulsive Buying, namun tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Faktor lain tersebut dapat berupa promosi, kemudahan transaksi digital, pengaruh media sosial, lingkungan pertemanan, tren konsumsi, maupun faktor lain yang relevan terhadap perilaku pembelian impulsif.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen [15]. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi, dimana apabila nilai signifikansi < 0,05 maka variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil analisis data, variabel Literasi Keuangan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,030 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Impulsive Buying. Selanjutnya, variabel Gaya Hidup memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Impulsive Buying. Sementara itu, variabel Kontrol Diri memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kontrol Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Impulsive Buying. Dengan demikian, secara parsial variabel Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Impulsive Buying pada mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dalam suatu penelitian [15].

**Tabel 2. Hasil Uji Anova
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	862.563	3	287.521	51.238	.000 ^b
Residual	533.094	95	5.612		
Total	1395.657	98			

a. Dependent Variable: Impulsive Buying

b. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2026

Berdasarkan hasil pengujian uji F pada tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 51,238. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel sebesar 2,70, serta diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X_1), Gaya Hidup (X_2), dan Kontrol Diri (X_3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Impulsive Buying (Y) pada mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri. Artinya, ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan dan memengaruhi tingkat Impulsive Buying responden dalam penelitian ini.

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel dependen dalam model regresi [13]. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai Adjusted R Square, di mana semakin besar nilai tersebut maka semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis pada tabel Model Summary, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,604. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X_1), Gaya Hidup (X_2), dan Kontrol Diri (X_3) mampu menjelaskan variasi perubahan pada variabel Impulsive Buying (Y) sebesar 60,4%. Sedangkan sisanya sebesar 39,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan perubahan Impulsive Buying pada mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Impulsive Buying

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Impulsive Buying pada mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Impulsive Buying dapat diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan, perencanaan pengeluaran, serta kemampuan dalam mengambil keputusan finansial memiliki keterkaitan terhadap perilaku pembelian impulsif. Semakin baik literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka semakin mampu individu memahami kondisi keuangannya dalam menentukan keputusan konsumsi. Namun, dalam penelitian ini literasi keuangan tetap menunjukkan adanya pengaruh terhadap impulsive buying, yang menunjukkan bahwa pemahaman keuangan tidak sepenuhnya menghilangkan dorongan pembelian spontan, terutama ketika individu menghadapi berbagai stimulus konsumsi seperti tren, promosi, maupun kemudahan transaksi.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Impulsive Buying

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Impulsive Buying pada mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Gaya Hidup berpengaruh terhadap Impulsive Buying dapat diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup mahasiswa yang berkaitan dengan aktivitas, minat, serta cara individu dalam mengikuti perkembangan lingkungan sosial dapat memengaruhi kecenderungan

melakukan pembelian secara spontan. Semakin tinggi tingkat gaya hidup konsumtif yang dimiliki mahasiswa, maka semakin besar kemungkinan munculnya perilaku impulsive buying. Hal tersebut terjadi karena keputusan pembelian tidak hanya didasarkan pada kebutuhan, tetapi juga dipengaruhi oleh keinginan untuk mengikuti tren, menunjukkan identitas diri, maupun memperoleh kepuasan emosional melalui aktivitas konsumsi.

Pengaruh Kontrol Diri terhadap Impulsive Buying

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kontrol Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Impulsive Buying pada mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan bahwa variabel Kontrol Diri memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Kontrol Diri berpengaruh terhadap Impulsive Buying dapat diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan individu dalam mengendalikan keinginan, mengatur emosi, serta mempertimbangkan konsekuensi sebelum melakukan pembelian memiliki peran dalam membentuk perilaku konsumsi mahasiswa. Semakin baik kontrol diri yang dimiliki seseorang, maka individu akan lebih mampu mengendalikan dorongan pembelian yang muncul secara tiba-tiba. Namun, adanya pengaruh positif menunjukkan bahwa aspek kontrol diri tetap memiliki keterkaitan dengan perilaku impulsive buying dalam kondisi tertentu, seperti adanya ketertarikan terhadap produk, penawaran menarik, atau pengaruh lingkungan sekitar.

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap Impulsive Buying

Hasil penelitian berdasarkan uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Impulsive Buying pada mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri. Hal ini dibuktikan dengan nilai F-hitung sebesar 51,238 yang lebih besar dibandingkan nilai F-tabel sebesar 2,70 serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri secara simultan berpengaruh terhadap Impulsive Buying dapat diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku impulsive buying mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil dari kombinasi beberapa faktor yang saling berkaitan. Literasi keuangan berperan dalam membentuk kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keputusan konsumsi, gaya hidup memengaruhi pola perilaku serta preferensi konsumsi, sedangkan kontrol diri berperan dalam mengendalikan dorongan pembelian. Oleh karena itu, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki kontribusi dalam menjelaskan perilaku impulsive buying pada mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap Impulsive Buying pada mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Impulsive Buying. Selain itu, hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Impulsive Buying.

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung kajian manajemen pemasaran dan perilaku konsumen yang menjelaskan bahwa faktor internal individu seperti pemahaman keuangan, pola hidup, serta kemampuan mengendalikan diri memiliki peran penting dalam memengaruhi perilaku konsumsi seseorang. Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa faktor psikologis dan perilaku individu menjadi aspek penting dalam munculnya perilaku pembelian impulsif.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa maupun pihak terkait dalam meningkatkan kesadaran terhadap perilaku konsumsi. Pengelolaan keuangan yang baik, pengendalian gaya hidup konsumtif, serta peningkatan kemampuan kontrol diri dapat membantu individu dalam mengambil keputusan pembelian yang lebih rasional. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti promosi, kemudahan transaksi digital, pengaruh media sosial, lingkungan pertemanan, maupun faktor psikologis lainnya agar dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Impulsive Buying.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dian I. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kompas.com 2024.
- [2] Marketing & Communications. The Growth of Indonesia Digital Banking Expansion.

- marketresearchindonesia 2025.
- [3] Trinanda BD, Montoya C, Siahaan FR, Lubis KU, Fadhil RRF, Alkindi MID, et al. PERSEPSI DAN PREFERENSI MAHASISWA STIKOM TUNAS BANGSA TERHADAP PENGGUNAAN E-WALLET DALAM TRANSAKSI SEHARI-HARI. *J Ris Sist Inf dan Apl Komput* 2025;q:17–20. <https://doi.org/0.180997/jrsikom.v1i2.34>.
 - [4] Hidayat MR, Purwanti L. THE INFLUENCE OF GENDER, FINANCIAL LITERACY, AND USAGE LIFESTYLE E-WALLET AGAINST CONSUMPTIVE BEHAVIOR. *REVIU AKUNTANSI, KEUANGAN, DAN Sist Inf* 2025;4:40–53. <https://doi.org/10.21776/reaksi.2025.4.1.450>.
 - [5] novriyadi. 9 Universitas di Kediri Akreditasi A, Negeri dan Swasta 2023.
 - [6] Kotler P, Keller KL. *Marketing Management Global Edition*. vol. 15E. London: PEARSON; 2016.
 - [7] iqtishodia. DETERMINAN PERILAKU BELANJA IMPULSIF DI PLATFORM BELANJA ONLINE. *republika.id* 2024.
 - [8] Boediman VJ, Tasik FCM, Kawung EJ. Gaya Hidup Hedonis Di Kalangan Mahasiswa Kost (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fisip Unsrat). *J Ilm Soc* 2023;3:1–6.
 - [9] Fikri. *Psikologi Sosial*. PENAMUDA MEDIA; 2024.
 - [10] Medrofa FA, Susilowati K. *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. PENAMUDA MEDIA; 2024.
 - [11] Widodo S, Ladyani F, Asrianto LO, Rusdi, Khairunnisa, Puji SM. *BUKU AJAR METODE PENELITIAN*. CV SCIENCE TECHNO DIRECT; 2023.
 - [12] Tohari A, Bhirawa SWS. *APLIKASI SPSS 25.0 UNTUK EKONOMI DAN BISNIS*. vol. 2. UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI; 2023.
 - [13] Ghozali. *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. 2018.
 - [14] Aflah FR, Risnawati, Hamdani MF. Penerapan Regresi Linier Berganda dalam Menilai Hubungan Antar Variabel dalam Penelitian Kuantitatif. *Innov J Soc Sci Res* 2025;5:4195–211. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i3.19319>.
 - [15] Fauzi I. *STATISTIK PENELITIAN PENDIDIKAN*. vol. 2. Semarang: STIEPARI; 2023.